

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak dan gas bumi (migas) adalah salah satu kebutuhan pokok di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya mesin yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah kebutuhan migas di Indonesia tergolong kurang, dikarenakan jumlah produksi minyak bumi lebih sedikit dari kebutuhan nasional.

Negara-negara di dunia semakin berinovasi untuk menyalahi kebutuhan migas, termasuk Indonesia. Semakin sengitnya persaingan antar negara menciptakan kondisi pasar yang lebih ketat dalam hal impor dan ekspor.

Indonesia pada tahun 2030 tidak akan bisa menjual minyak sawit ke Uni Eropa, larangan diberlakukan Uni Eropa terhadap Indonesia dikarenakan Indonesia dituding melakukan deforestasi dalam pembukaan lahan sawit. Kondisi demikian mengakibatkan jumlah pasokan minyak sawit Indonesia menjadi lebih berlebihan dari kondisi saat ini. Untuk menghadapi tindakan Uni Eropa tersebut, dibutuhkan solusi alternatif mengenai sawit Indonesia.

Biodiesel adalah solusi alternatif dalam kondisi di atas. Pencampuran minyak nabati pada bahan bakar diesel (Solar, Dexlite, Pertamina Dex) pada jumlah tertentu akan mengurangi ekspor Indonesia ke Uni Eropa dan diharapkan menghasilkan energi ramah lingkungan. Biodiesel telah umum digunakan pada negara berkembang maupun negara maju. Penggunaan biodiesel pada negara lain menggunakan bahan yang berbeda dengan yang

digunakan di Indonesia yaitu buah jarak sedangkan Indonesia menggunakan minyak sawit . Kajian mengenai energi alternatif ini sangat dibutuhkan dalam kebutuhan jangka panjang mendatang.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis merasa perlu melakukan kajian mengenai biodiesel. Atas latar belakang diatas, maka penulis melaksanakan tugas akhir ini dengan mengangkat judul “Pembuatan Biodiesel dengan *blending* pertamina dex dengan minyak sawit”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini ialah menngetahui berapa persen pencampuran (B10, B15, B20) terbaik untuk biodiesel bila minyak sawit dicampur dengan pertamina dex?

C. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui jumlah pencampuran (B10, B15, B20) terbaik untuk biodiesel bila minyak sawit dicampur dengan pertamina dex.

D. Manfaat

Manfaat penyusunan tugas akhir ini yaitu agar dapat mengetahui jumlah pencampuran (B10, B15, B20) terbaik untuk biodiesel bila minyak sawit dicampur dengan pertamina dex.